

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah Program Keahlian Patiseri SMK Negeri 3 Bogor, Jln. Pajajaran No. 84 Bogor. Peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian atas dasar permasalahan yang yang penulis teliti terdapat di Program Keahlian Patiseri SMK Negeri 3 Bogor.

2. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2013:117)”. Populasi yang akan dijadikan penelitian adalah seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Patiseri SMK Negeri 3 Bogor sebanyak 1 kelas dan sejumlah 35 orang.

3. Sampel penelitian

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2013:118)”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2013:124) bahwa “Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII Program Keahlian Patiseri SMK Negeri 3 Bogor sebanyak 35 orang

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan perbandingan antara suatu variabel dengan variabel lain. Peneliti hanya merumuskan secara deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian terhadap keberadaan variabel mandiri. Tahapan desain

penelitian yang penulis lakukan ke dalam tiga tahap diantaranya yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir penelitian. Masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengamatan lapangan dan mempelajari buku sumber sebagai acuan untuk membuat proposal.
 - b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah.
 - c. Pembuatan proposal penelitian.
 - d. Pengajuan dosen pembimbing.
 - e. Proses bimbingan.
 - f. Seminar proposal skripsi.
 - g. Penyusunan BAB I sampai BAB III dan instrument penelitian.
 - h. Seminar 1.
 - i. Perbaikan hasil seminar 1.
2. Tahap Pelaksanaan.
 - a. Penyebaran instrumen penelitian.
 - b. Pengumpulan kembali instrument penelitian.
 - c. Pengecekan dan pengolahan data penelitian.
 - d. Penyusunan laporan hasil penelitian.
 - e. Pembuatan kesimpulan.
 - f. Seminar II.
3. Tahap Akhir Penelitian.
 - a. Pembuatan laporan penelitian draft dari skripsi yang telah disusun siap untuk dilaporkan kemudian dilaksanakan ujian sidang.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:3) "Metode penelitian merupakan suatu cara teratur dalam menggunakan alat atau teknik tertentu untuk kepentingan suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Nisa Rahmaniyah Utami, 2014

MANFAAT HASIL BELAJAR "MEMBUAT CAKE, GATEAUX DAN TORTEN" PADA PRAKTIK CAKE SHOP SISWA SMKN 3 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana dan Ibrahim (2012:64) bahwa “Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada masa sekarang.” Metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang Manfaat Hasil Belajar Membuat *Cake*, *Gateaux* dan *Torten* pada Praktik *Cake Shop* SMK Negeri 3 Bogor.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini perlu dirumuskan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dengan penulis mengenai beberapa istilah dalam judul penelitian “Manfaat Hasil Belajar Membuat *Cake*, *Gateaux* dan *Torten* pada Praktik *Cake Shop* SMK Negeri 3 Bogor”.

1. Manfaat Hasil Belajar

a. Manfaat

Manfaat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:630) adalah guna atau faedah.

b. Hasil Belajar

Hasil Belajar yang dikemukakan oleh Sudjana (2013:22) “Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”

Pengertian manfaat hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada para ahli adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajar dan dapat berguna.

2. Praktik Membuat *Cake*, *Gateaux* dan *Torten* di *Cake Shop*

a. Praktik

Praktik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1210) adalah melaksanakan secara nyata apa yang tersebut dalam teori.

b. Membuat *cake*, *gateaux* dan *torten*

Menurut kurikulum yang dikembangkan SMK Negeri 3 Bogor (2009) membuat *cake*, *gateaux* dan *torten* merupakan kompetensi dasar yang dipelajari oleh siswa dalam membuat *cake*, *gateaux* dan *torten* diantaranya yaitu pengertian *cake*, pengertian *gateaux* dan *torten*, bahan pembuatan *cake*, *gateaux* dan *torten* dipilih dan ditimbang sesuai dengan resep dan standar perusahaan, peralatan pembuatan *cake*, *gateaux* dan *torten* disiapkan, produk *cake* disiapkan sesuai spesifikasi resep dan dipanggang hingga mendapatkan warna yang tepat, tekstur yang baik dan tingkat kelembaban yang tepat.

c. *Cake shop*

Cake Shop adalah toko yang khusus menjual aneka *cake* dari jenis *cake*, rasa *cake* dan aneka bentuk dekorasi kue dan *cake* yang berada di lingkungan SMK Negeri 3 Bogor (Megawati 2013:37).

Pengertian praktik membuat *cake*, *gateaux* dan *torten* di *cake shop* yaitu melaksanakan secara nyata dalam membuat berbagai macam *cake*, *gateaux* dan *torten* serta dapat menjual produk yang telah dibuat di toko *cake*.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka pengertian manfaat hasil belajar membuat *cake*, *gateaux* dan *torten* pada praktik *cake shop* adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajar dan dapat berguna saat praktik membuat *cake*, *gateaux* dan *torten* serta menjual produk hasil praktik di *cake shop*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada prinsipnya melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, anggapan ini diperkuat oleh Sugiono (2010:102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Alat ukur dalam penelitian disebut juga instrumen penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan 30 soal pertanyaan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan.

F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2013:199) tentang angket atau kuesioner yaitu :

”Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden”.

Kuesioner dapat berupa pertanyaan dan pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada kisi-kisi penelitian, yang berkaitan dengan manfaat hasil belajar “membuat *cake*, *gateaux* dan *torten*” pada praktik *cake shop* siswa SMKN 3 Bogor. Angket terdiri dari 30 item yang pada beberapa item diperbolehkan untuk memilih lebih dari satu jawaban.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan menyebarkan angket yang diisi oleh responden yaitu siswa kelas XII Program Keahlian Patiseri yang telah mempelajari Kompetensi Dasar “membuat *cake*, *gateaux* dan *torten*” sebanyak 35 orang.

c. Tahap Pengolahan Data

Data diolah berdasarkan pada angket atau kuesioner yang telah disebar dan dijawab oleh siswa sebagai responden. Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Mengecek data

Melakukan pengecekan data dari angket yang sudah terkumpul, dimulai dari mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data dan mengecek isian data. Kemudian mengecek kelengkapan jawaban dari responden pada setiap item pertanyaan dalam angket.

2) Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk menentukan tabulasi skor hasil pengukuran melalui tabel-tabel distribusi frekuensi jawaban untuk angket yang menghasilkan data nominal.

3) Persentase data

Persentase data digunakan untuk memfrekuensikan jawaban dalam angket untuk melihat besar kecilnya perbandingan dalam bentuk persentase. Hal ini dilakukan karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda. Rumus persentase yang digunakan menurut menurut Sudjana (2010:129) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

p : Persentase (jumlah presentase yang dicari)

n : Jumlah responden

f : Frekuensi jawaban responden

100 : Bilangan tetap

2) Analisis data

Data yang telah dipersentasikan kemudian dianalisis dengan menggunakan Kriteria interpretasi skor dengan mengadopsi pendapat yang dikemukakan Efendi,S dan Tukiran (2012:304) yang kemudian penulis kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian menjadi tujuh kriteria sebagai berikut :

100 %	= Seluruh
76 % - 99 %	= Sebagian besar
51 % - 75 %	= Lebih dari setengahnya
50 %	= Setengahnya
26 % - 49 %	= Kurang dari setengahnya
1 % - 25 %	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Data yang telah dianalisis berdasarkan masalah di atas selanjutnya ditafsirkan dengan berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Riduwan (2011:41) sebagai berikut :

81 % - 100 %	= Sangat Kuat
61 % - 80 %	= Kuat
41 % - 60 %	= Cukup
21 % - 40 %	= Lemah
0 % - 20 %	= Sangat Lemah

Kriteria yang dikemukakan oleh Riduwan, dijadikan rujukan penulis dengan bahasa penafsiran menurut penulis yaitu sebagai berikut :

81 % - 100 %	= Sangat Bermanfaat
61 % - 80 %	= Bermanfaat
41 % - 60 %	= Cukup Bermanfaat
21 % - 40 %	= Kurang Bermanfaat
0 % - 20 %	= Sangat Kurang Bermanfaat

Nilai persentase dari perhitungan di atas diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.